KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA)
Vol.3, No.5 Oktober 2026
e-ISSN: 3032-7377, p-ISSN : 3032-7385, Hal 1352-1362
DOI : https://doi.org/10.61722/jmia.v3i5.13211

Penggunaan Aplikasi Mendeley Sebagai Alat Bantu Pengelolaan Referensi dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Fadlyn Nur[1], Khadijah[2]
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
Korespondensi penulis: fadlynnurhsb5@gmail.com, khadijah@uinsu.ac.id

Abstract. *Scientific writing requires credible references, accurate citations, and a consistent bibliography, while manual reference management risks errors. This study aims to describe the definition, functions, benefits, usage steps, and advantages and disadvantages of Mendeley as a reference management tool. The study used a descriptive qualitative approach with a library research method. Secondary data from journal articles, research findings, and training reports were collected through documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that Mendeley functions to store literature, recognize bibliographic data, insert citations, compile bibliographies, and synchronize references. Its benefits include saving time, organized references, and fewer technical errors. Its disadvantages include the need for an internet connection, imported metadata that are not always accurate, citation style adjustments, and integration problems with Microsoft Word. In conclusion, Mendeley effectively supports reference management in writing scientific papers, but users must still verify the accuracy of sources and bibliographic data.*

Keywords: *Mendeley, Reference Management, Scientific Writing*

Abstrak. Penyusunan karya tulis ilmiah menuntut referensi yang kredibel, sitasi yang tepat, dan daftar pustaka yang konsisten, sedangkan pengelolaan referensi secara manual berisiko menimbulkan kesalahan. Penelitian ini bertujuan menguraikan pengertian, fungsi, manfaat, langkah penggunaan, serta kelebihan dan kekurangan Mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Data sekunder dari artikel jurnal, hasil penelitian, dan laporan pelatihan dikumpulkan melalui dokumentasi, lalu dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa Mendeley berfungsi menyimpan literatur, mengenali data bibliografi, menyisipkan sitasi, menyusun daftar pustaka, dan menyinkronkan referensi. Manfaatnya berupa penghematan waktu, keteraturan referensi, dan berkurangnya kesalahan teknis. Kekurangannya meliputi kebutuhan koneksi internet, metadata impor yang tidak selalu akurat, penyesuaian gaya sitasi, dan kendala integrasi dengan Microsoft Word. Dapat disimpulkan bahwa Mendeley efektif membantu pengelolaan referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah, tetapi pengguna tetap wajib memverifikasi keakuratan sumber dan data bibliografi.

Kata Kunci: Mendeley, Pengelolaan Referensi, Karya Tulis Ilmiah

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah disusun berdasarkan fakta, teori, dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan referensi yang kredibel, sitasi yang tepat, dan daftar pustaka yang konsisten menjadi aspek penting dalam menjaga kualitas serta integritas akademik. Hudriati et al. (2018) membahas pemanfaatan Mendeley oleh mahasiswa untuk mendukung pengelolaan referensi dalam penulisan ilmiah.

Dalam praktiknya, mahasiswa masih menghadapi kendala dalam mengelola referensi, menulis kutipan, dan menyusun daftar pustaka secara konsisten. Pengelolaan secara manual berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian format. Farras (2024) membahas pelatihan pengelolaan sitasi dan referensi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Naskah Masuk: 08 Oktober 2026; Revisi: 09 Oktober 2026; Diterima: 10 Oktober 2026; Terbit: 26 Oktober 2026

Mendeley merupakan aplikasi manajemen referensi yang membantu pengguna menyimpan sumber pustaka, memasukkan kutipan, dan menyusun daftar pustaka secara lebih efisien. Faturrahman et al. (2023) membahas pemanfaatan Mendeley untuk mengoptimalkan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, penguasaan aplikasi ini penting untuk mendukung keterampilan akademik mahasiswa.

Meskipun Mendeley mempermudah pengelolaan referensi, penggunaannya tidak menjamin keakuratan seluruh informasi yang dicantumkan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya menggabungkan keterampilan teknis dengan kemampuan memverifikasi sumber asli, memeriksa kutipan, dan memastikan kelengkapan data bibliografi agar kualitas karya ilmiah tetap terjaga.

Prinsip tersebut sejalan dengan nilai tabayyun dalam QS. Al-Hujurat ayat 6, yaitu memeriksa kebenaran informasi sebelum menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut, makalah ini membahas pengertian, fungsi, manfaat, fitur, langkah penggunaan, serta kelebihan dan kekurangan Mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk mengkaji pengertian, fungsi, manfaat, langkah penggunaan, serta kelebihan dan kekurangan aplikasi Mendeley dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Sumber data berupa data sekunder, yaitu artikel jurnal, hasil penelitian, dan laporan kegiatan pelatihan tentang Mendeley. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yakni menelusuri, membaca, dan mencatat informasi dari sumber yang relevan dan memiliki identitas bibliografi jelas. Untuk bagian langkah penggunaan, peneliti juga mempraktikkan langsung Mendeley Desktop dan mendokumentasikan setiap tahapannya dalam bentuk tangkapan layar.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informasi dari berbagai sumber dipilah dan dikelompokkan sesuai fokus kajian, kemudian diuraikan secara naratif dan sistematis. Temuan antarsumber dibandingkan agar kesimpulan tidak bertumpu pada satu rujukan saja. Hasil analisis selanjutnya disimpulkan untuk menggambarkan peran Mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Aplikasi Mendeley

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah, penulis sering menggunakan ide, pendapat, teori, dan hasil penelitian yang telah disampaikan oleh penulis lain. Penggunaan informasi tersebut perlu disertai kutipan atau sitasi yang menunjukkan asal sumbernya. Identitas sumber kemudian dicantumkan secara lengkap dalam daftar pustaka agar pembaca dapat menemukan dan memeriksa kembali referensi yang digunakan. Pencantuman sumber juga merupakan bentuk penghargaan terhadap karya orang lain serta langkah untuk menghindari plagiarisme (Rilman & Djamaris, 2017).

Pengelolaan referensi secara manual dapat menjadi tantangan, terutama ketika jumlah sumber yang digunakan semakin banyak. Penulis perlu mencatat nama penulis, tahun terbit, judul, dan informasi penerbitan secara konsisten. Jika pencatatan dilakukan secara terpisah, risiko kesalahan atau tertinggalnya sumber dapat meningkat. Penulis pemula juga dapat melakukan plagiasi tanpa sengaja apabila tidak membedakan gagasan sendiri dengan informasi yang diambil dari sumber lain (Pramiastuti et al., 2020). Kesalahan dalam mencantumkan sumber dapat mengurangi kredibilitas karya ilmiah dan menimbulkan persoalan etika akademik (Wibowo et al., 2024).

Salah satu cara untuk membantu mengatasi persoalan tersebut adalah menggunakan aplikasi manajemen referensi. Aplikasi ini membantu pengguna menyimpan, mengatur, dan menemukan kembali sumber bacaan, serta mendukung pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Dengan pengelolaan yang terpusat, penulis dapat mengurangi pekerjaan pencatatan berulang dan menjaga konsistensi informasi referensi (Aravik et al., 2023).

Mendeley merupakan salah satu aplikasi pengelola referensi yang membantu pengguna mengatur sumber bacaan, menyisipkan kutipan, dan menyusun daftar pustaka dalam karya ilmiah (Cahnia et al., 2021). Aplikasi ini tersedia secara gratis dalam bentuk desktop dan web, serta memiliki layanan yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyinkronkan referensi. Mendeley dikembangkan di bawah Elsevier dan pertama kali diperkenalkan pada 2008 oleh tiga mahasiswa di Jerman (Saputra & Susiana, 2024). Selain mengelola referensi, Mendeley juga menyediakan fungsi berbagi sumber dengan pengguna lain. Informasi bibliografi yang sudah dimasukkan dapat digunakan kembali saat menulis, sehingga pengguna tidak perlu mengetik ulang seluruh data sumber setiap kali membuat kutipan (Conzizca, 2025)

Penggunaan Mendeley juga berkaitan dengan tanggung jawab penulis dalam memastikan informasi yang disampaikan memiliki dasar yang jelas. Prinsip ini sejalan dengan pesan dalam QS. Al-Isra' [17]: 36 yang mengingatkan manusia agar tidak mengikuti atau menyampaikan sesuatu tanpa pengetahuan yang memadai, karena setiap hal yang didengar, dilihat, dan dipikirkan akan dimintai pertanggungjawaban (Kementerian Agama RI, 2019). Ayat tersebut tidak membahas aplikasi Mendeley secara langsung, tetapi nilai kehati-hatian dan tanggung jawab di dalamnya relevan dengan praktik penulisan ilmiah.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا

Artinya:*"Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya." QS. Al-Isra' [17]: 36.*

Dalam penerapannya, prinsip tersebut dapat diwujudkan dengan memilih sumber yang relevan, membaca isi referensi sebelum mengutipnya, dan memeriksa kembali identitas bibliografi yang tercatat dalam aplikasi. Mendeley membantu merapikan pencatatan sumber, tetapi tidak menjamin bahwa seluruh data yang diimpor sudah benar. Karena itu, pengguna tetap perlu memeriksa metadata seperti nama penulis, judul, tahun terbit, dan nama jurnal, lalu memperbaikinya jika ditemukan kekeliruan (Jud et al., 2026).

Berdasarkan penjelasan tersebut, Mendeley dapat dipahami sebagai aplikasi pengelola referensi yang membantu penyimpanan sumber, pengelolaan data bibliografi, penyisipan sitasi, dan penyusunan daftar pustaka. Aplikasi ini mendukung proses penulisan yang lebih teratur, tetapi ketepatan sumber dan kebenaran informasi tetap menjadi tanggung jawab penulis.

Fungsi dan Manfaat Mendeley dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Mendeley memiliki berbagai fungsi yang membantu penulis mengelola referensi dan menyusun karya tulis ilmiah. Penggunaan aplikasi ini juga memberikan manfaat berupa kemudahan dalam mengatur sumber, menghemat waktu, dan menjaga konsistensi penulisan sitasi serta daftar pustaka

1. Fungsi Mendeley dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
   a. Menyimpan dan mengelola literatur; Mendeley berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber bacaan, seperti jurnal ilmiah dan buku dalam format PDF. Pengguna dapat membaca dokumen, memberikan catatan, serta menandai bagian penting untuk memudahkan proses penulisan.
   b. Mengenali informasi bibliografi secara otomatis; Ketika pengguna memasukkan berkas ke dalam aplikasi, Mendeley dapat mengenali informasi sumber, seperti judul, nama penulis, tahun terbit, volume, halaman, dan abstrak. Informasi tersebut dapat diedit apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan (Rilman & Djamaris, 2017).
   c. Mengimpor dan mengelompokkan referensi; Pengguna dapat menambahkan referensi melalui berkas PDF atau fitur *web importer*. Referensi juga dapat dikelompokkan ke

dalam folder berdasarkan topik atau kategori tertentu sehingga lebih mudah ditemukan kembali ketika dibutuhkan (Jud et al., 2026).

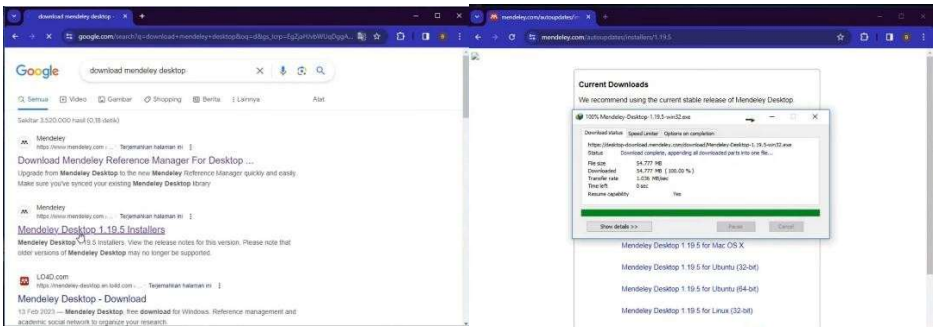
d. Menyisipkan sitasi dan menyusun daftar Pustaka; Mendeley dapat diintegrasikan dengan Microsoft Word melalui plugin atau Mendeley Cite. Fitur ini memungkinkan pengguna menyisipkan kutipan ke dalam tulisan dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis. Pengguna juga dapat memilih gaya sitasi, seperti APA, MLA, atau IEEE, sesuai pedoman penulisan yang digunakan (Saputra & Susiana, 2024).
e. Menyinkronkan dan membagikan referensi; Referensi yang tersimpan dapat disinkronkan melalui akun daring dan dibagikan kepada pengguna lain melalui fitur grup. Fungsi ini membantu pengguna mengakses koleksi referensi dari perangkat berbeda serta mendukung kerja sama dalam pengumpulan sumber bacaan.

2. Manfaat Mendeley dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
   a. Menghemat waktu dalam penulisan; Mendeley membantu mempercepat pembuatan sitasi dan daftar pustaka karena pengguna tidak perlu mengetik seluruh informasi referensi secara manual. Penelitian di Universitas Bengkulu melaporkan bahwa para informan rata-rata membutuhkan waktu kurang dari lima menit untuk membuat satu sitasi dan daftar pustaka. Mereka juga menilai proses tersebut lebih cepat dibandingkan cara manual. Pelatihan bagi guru turut melaporkan berkurangnya waktu penyusunan daftar pustaka dan meningkatnya kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah (Rahayu & Iqbal, 2025)
   b. Membuat referensi lebih teratur; Mendeley membantu pengguna menyimpan berbagai sumber dalam satu tempat dan mengurutkannya berdasarkan informasi tertentu, seperti nama penulis, judul, tahun, atau penerbit. Keteraturan ini memudahkan pencarian sumber dan penggabungan beberapa bagian tulisan. Cahnia et al. (2021) melaporkan bahwa salah satu informan terbantu karena daftar pustaka tetap tersusun otomatis menurut abjad ketika beberapa bab skripsi digabungkan (Cahnia et al., 2021).
   c. Mengurangi kesalahan teknis penulisan; Pembuatan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis dapat mengurangi kesalahan akibat pengetikan berulang. Dalam penelitian Cahnia et al. (2021), seorang informan melaporkan bahwa revisi daftar pustaka yang sebelumnya sering diberikan oleh dosen pembimbing tidak lagi muncul setelah menggunakan Mendeley. Pelatihan di Universitas Halu Oleo juga menunjukkan bahwa sebagian besar dari 50 peserta mampu menyisipkan sitasi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Meskipun demikian, hasil otomatis tetap perlu diperiksa untuk memastikan ketepatannya.
   d. Membantu meningkatkan pemahaman tentang integritas akademik; Penggunaan Mendeley dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya mencantumkan sumber dan menyusun daftar pustaka dengan benar. Dalam pelatihan di Universitas Halu Oleo, penulis kegiatan melaporkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai integritas akademik setelah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut (Jud et al., 2026). Manfaat ini tetap perlu didukung oleh pemahaman mengenai etika pengutipan dan tanggung jawab akademik.

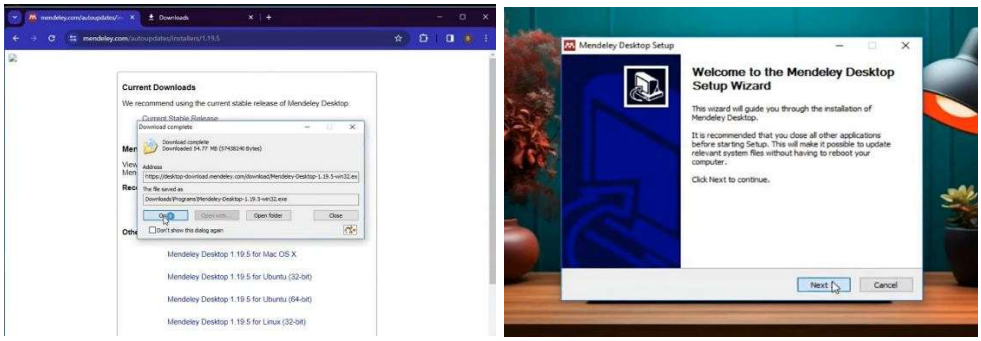
Langkah-Langkah Menggunakan Aplikasi Mendeley dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penggunaan Mendeley dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pemasangan aplikasi hingga pembuatan daftar Pustaka (Sultan & Kasim, 2021). Berikut langkah-langkah yang dapat diterapkan terutama dalam menggunakan Mendeley Desktop sebagai berikut:

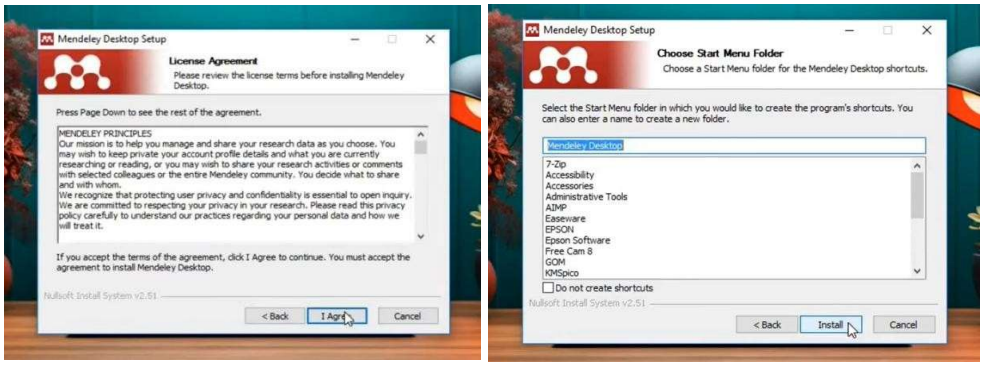
1. Pemasangan/Menginstall Mendeley Desktop
   a. Install Mendeley dapat dilakukan dengan mengakses link di bawah ini: https://www.mendeley.com/autoupdates/installers/1.19.8



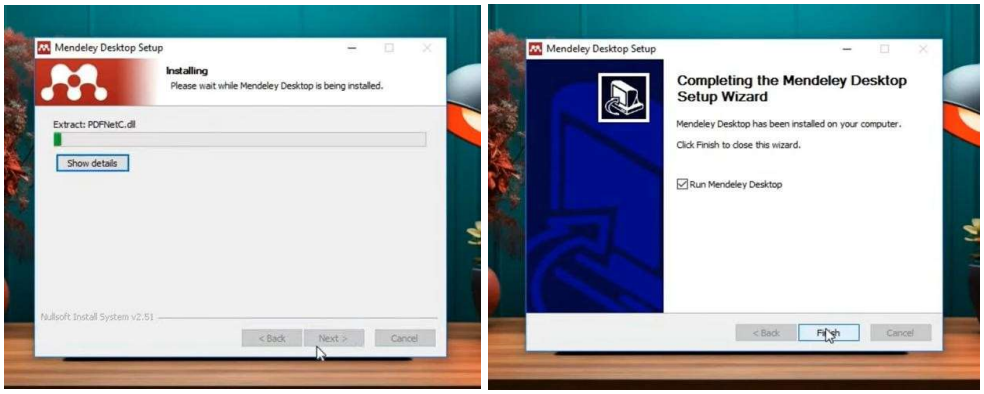
b. Selanjutnya klik “Open” dan “Next”



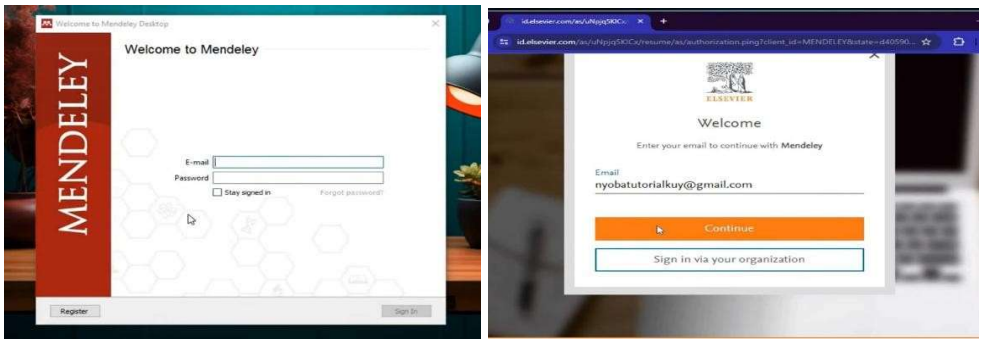
c. Selanjutnya klik “I Agree” dan “Install”



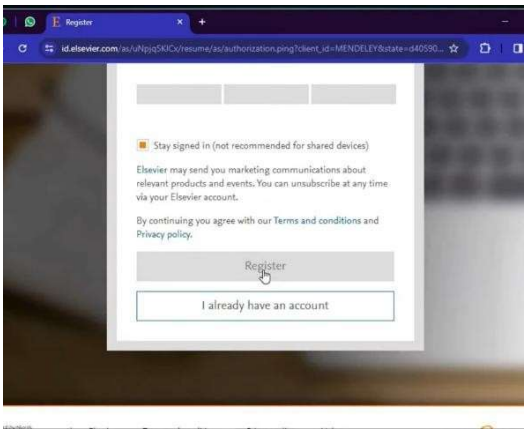
d. Kemudian tunggu Loading nya selesai dan klik “Finish”



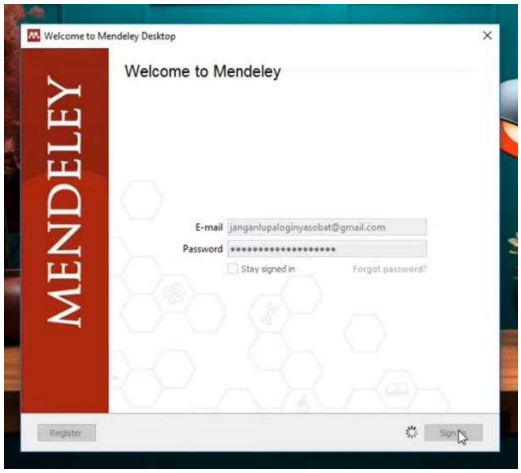
e. Selanjutnya klik “Register” dan masukan email, lalu klik “continue”



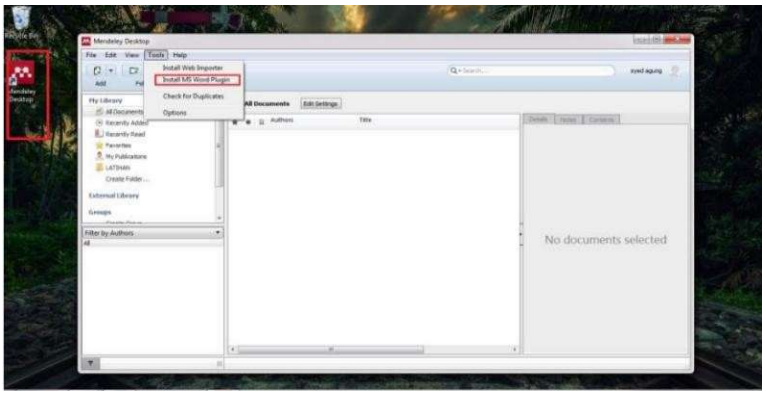
f. Selanjutnya isi semua yang ada di dalam kotak dan klik “Register”



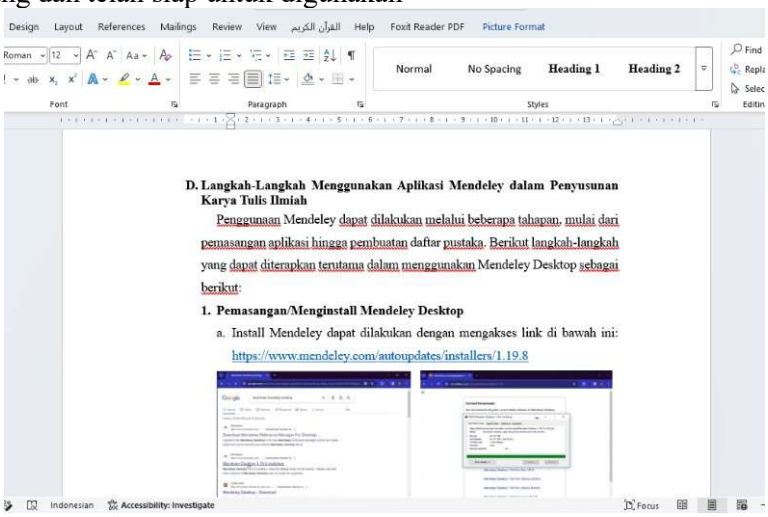
g. Terakhir masukan email dan password yang telah di buat



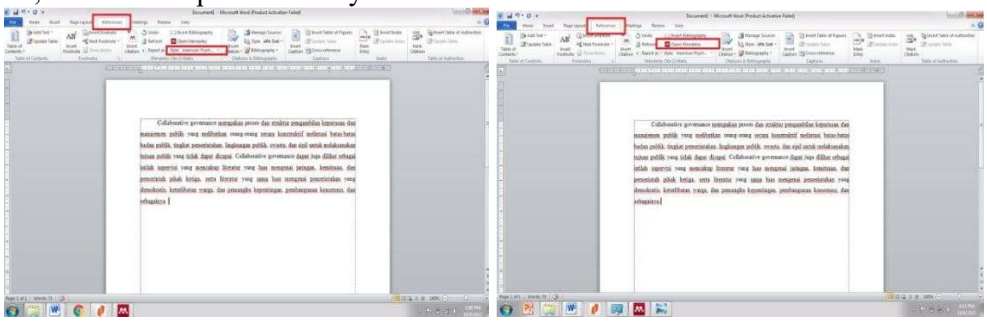
2. Menghubungkan Mendeley ke Microsoft Word
   a. Menghubungkan Mendeley dengan Microsoft Word dilakukan terlebih dahulu dengan membuka Mendeley
   b. Selanjutnya klik “Tools” dan klik “Install MS Word Plugin”



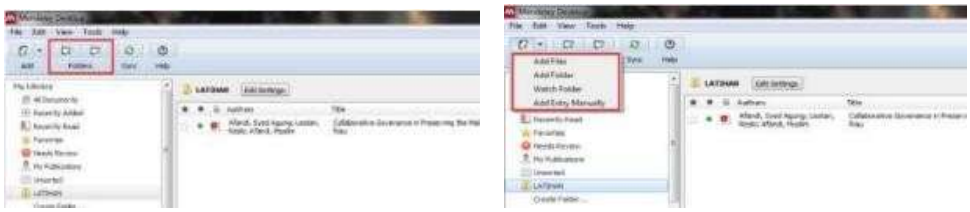
c. Klik "References" pada Microsoft Word anda, jika terdapat Mendeley artinya telah terhubung dan telah siap untuk digunakan



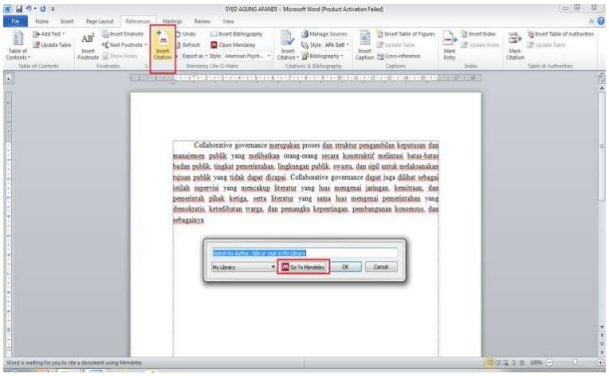
3. Membuat Kutipan atau Sitasi
   a. Membuat sitasi diawali dengan klik "References", kemudian atur "Style" sesuai kebutuhan, Lalu klik "Open Mendeley"



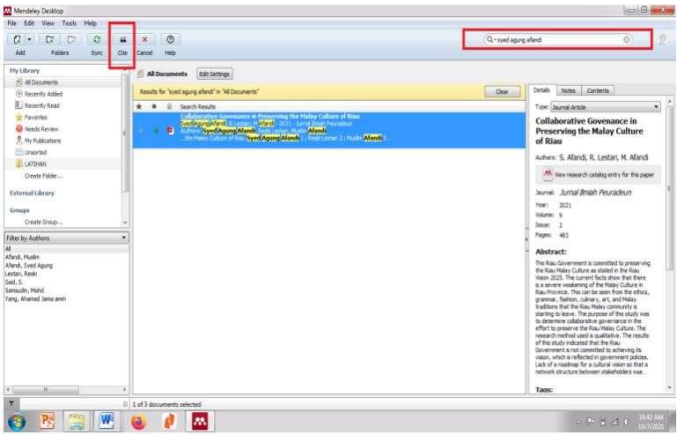
   b. Ketika terhubung dengan Mendeley, kemudian klik "Create a New Folder" untuk pengelompokan file sesuai kebutuhan serta dilakukan dengan cara drag and drop file atau melalui "Add" dengan opsi "Add File" (untuk menambahkan file satu per satu), "Add Folder" (untuk menambahkan seluruh file yang ada dalam satu folder), "Watch Folder" (untuk menambahkan file dari beberapa folder sekaligus), dan "Add Entry Manually" (untuk menginput referensi secara manual).



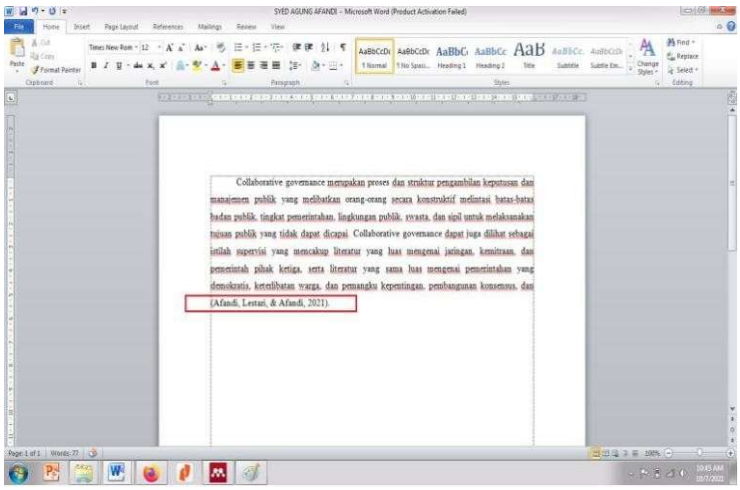
c. Klik “Insert Citation”, kemudian klik “Go To Mendeley”



d. Klik “Cite” pada artikel yang anda jadikan rujukan

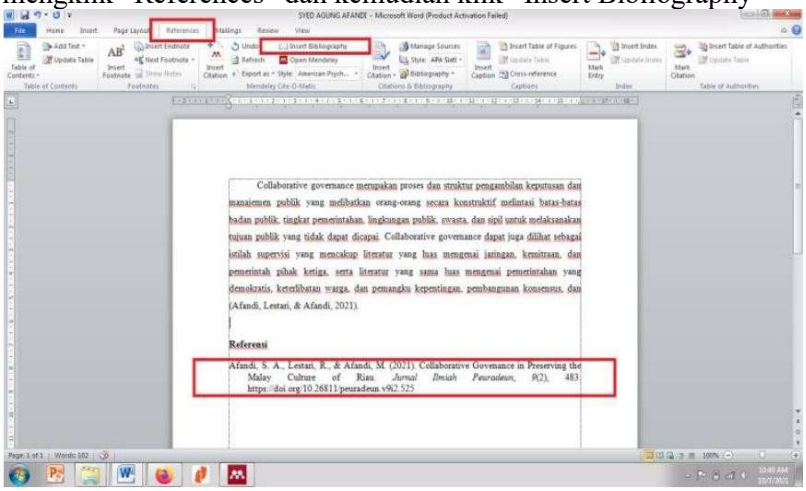


e. Berikut merupakan hasil pembuatan sitasi menggunakan Mendeley



4. Membuat Daftar Pustaka atau Bibliography

Selanjutnya setelah membuat kutipan, jangan lupa membuat daftar Pustaka dengan mengklik "References" dan kemudian klik "Insert Bibliography"



Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Mendeley

Mendeley memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung penyusunan karya tulis ilmiah. Namun, aplikasi ini juga mempunyai keterbatasan yang perlu dipahami agar penggunaannya dapat dilakukan secara tepat.

Kelebihan Mendeley

1. Memudahkan akses dan sinkronisasi referensi; Referensi yang tersimpan dalam akun daring dapat disinkronkan dan diakses melalui perangkat berbeda. Fitur ini membantu pengguna melanjutkan pekerjaan tanpa harus mengumpulkan kembali seluruh sumber dari awal, selama akun dan proses sinkronisasi berfungsi dengan baik (Rilman & Djamaris, 2017).
2. Mendukung impor dan ekspor referensi; Mendeley menyediakan fitur untuk memasukkan dan mengekspor data referensi, termasuk pertukaran data dengan aplikasi sejenis seperti Zotero dan EndNote. Fitur ini memudahkan pengguna mengelola koleksi referensi sesuai kebutuhan penulisan.
3. Menyediakan fitur membaca dan memberi catatan pada PDF; Pengguna dapat membaca dokumen PDF, menandai bagian penting, dan menambahkan catatan langsung pada dokumen. Mendeley juga menyediakan fitur grup untuk berbagi koleksi referensi dengan pengguna lain (Saputra & Susiana, 2024).
4. Relatif mudah dipelajari dan digunakan; Mendeley membantu pengguna mengelola referensi tanpa harus menyusun setiap kutipan dan daftar pustaka secara manual. Penelitian di Universitas Bengkulu menunjukkan bahwa seluruh informan yang diwawancarai menilai aplikasi ini mudah dipelajari dan digunakan (Cahnia et al., 2021).

Kekurangan Mendeley

1. Memerlukan koneksi internet untuk sejumlah fitur daring; Pengguna membutuhkan koneksi internet untuk masuk ke akun, menyinkronkan referensi, dan mengakses layanan daring. Koneksi yang terbatas atau tidak stabil dapat menghambat penggunaan fitur tersebut. Kendala jaringan juga dilaporkan dalam beberapa kegiatan pelatihan Mendeley (Hamson, 2024).
2. Informasi referensi yang diimpor tidak selalu akurat; dapat mengenali metadata secara otomatis, tetapi informasi seperti nama penulis, judul, tahun terbit, dan nama jurnal terkadang tidak lengkap atau keliru.
3. Pengguna perlu memeriksa dan memperbaiki data tersebut sebelum menggunakannya dalam karya ilmiah. Pemeriksaan DOI dapat membantu melengkapi informasi sumber apabila tersedia (Jud et al., 2026).
4. Gaya sitasi terkadang perlu disesuaikan; Gaya kutipan yang tersedia belum tentu sepenuhnya sesuai dengan pedoman khusus kampus atau jurnal. Oleh karena itu, pengguna perlu memeriksa kembali format sitasi dan daftar pustaka. Penelitian Pramiastuti et al. (2020)

melaporkan bahwa 11% dari 146 mahasiswa masih melakukan kesalahan sitasi dan daftar pustaka setelah mengikuti pelatihan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tetap perlu disertai pemahaman mengenai aturan pengutipan (Pramiastuti et al., 2020).

5. Dapat mengalami kendala instalasi dan integrasi dengan Microsoft Word; Sebagian pengguna mengalami masalah ketika menghubungkan Mendeley dengan pengolah kata. Penelitian di Universitas Bengkulu mencatat bahwa tiga dari tujuh informan pernah mengalami kendala integrasi dengan Microsoft Word, salah satunya karena Microsoft Office belum terpasang. Kendala serupa juga dilaporkan dalam kegiatan pelatihan di Makassar dan Universitas Muslim Indonesia. Perbedaan versi aplikasi dan masalah kompatibilitas juga dapat memengaruhi kelancaran penggunaan Mendeley (Conzizca, 2025).
6. Pemanfaatan fitur belum selalu optimal. Sebagian pengguna hanya memanfaatkan fitur dasar untuk membuat sitasi dan daftar pustaka, sementara fitur lain belum digunakan secara maksimal. Selain itu, keterbatasan perangkat, seperti belum memiliki laptop, dapat menghambat sebagian mahasiswa dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi (Cahnia et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Mendeley merupakan aplikasi pengelola referensi yang membantu mahasiswa menyimpan dan mengelompokkan literatur, mengenali data bibliografi, menyisipkan sitasi, menyusun daftar pustaka, serta menyinkronkan referensi, sehingga penulisan karya tulis ilmiah menjadi lebih hemat waktu, teratur, dan minim kesalahan teknis. Namun, aplikasi ini memiliki keterbatasan, yaitu membutuhkan koneksi internet untuk fitur daring, metadata hasil impor tidak selalu akurat, gaya sitasi perlu disesuaikan dengan pedoman penulisan, dan integrasi dengan Microsoft Word terkadang mengalami kendala. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis menggunakan Mendeley, tetapi juga memeriksa kembali nama penulis, judul, tahun terbit, dan nama jurnal sebelum mengutipnya, sebagai wujud prinsip *tabayyun* dan tanggung jawab akademik. Institusi pendidikan disarankan menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan tentang pengelolaan referensi dan etika pengutipan, sedangkan penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas Mendeley secara empiris atau membandingkannya dengan aplikasi sejenis seperti Zotero dan EndNote.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Sakawati, H., Fitri, A., Handayani, P. D., & Ayuni, N. (2026). Digitalisasi Manajemen Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pendampingan Intensif Penggunaan Aplikasi Mendeley Di Prodi Ilmu Administrasi Negara JIA FIS-H UNM. Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 295–301. https://doi.org/10.26858/pkrnv040

Aravik, H., Nofiansyah, D., & Tohir, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Citation Dan Reference Manager Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Menulis Karya Ilmiah. *AKM Aksi Kepada Masyarakat*, *4*(1), 19–32.

Cahnia, Z. A., Darubekti, N., Samosir, F. T., Perpustakaan, P. S., Ilmu, F., Politik, I., Studi, P., Sosial, K., Ilmu, F., & Politik, I. (2021). *The Use Of Mendeley As Reference Management On Thesis Writing Of Students Of Department Of Library And Information Science Of Universitas Bengkulu*. *12*(1), 58–65.

Conzizca, M. J. (2025). *Urgensi Penggunaan Mendeley Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa " APMD " Yogyakarta*. *8*(1), 23–51.

Farras, I. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sitasi Dan Referensi Dengan Aplikasi Mendeley (Studi Kasus Mahasiswa Yang Menempuh Skripsi). Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian (JIHAN),

2(2). https://doi.org/10.51792/jihan.v2i2.40

Faturrahman, M. A., Titin, Nusantoro, B. P., Putri, R. R., Novahisa, P., Ayu, N. A. K., & Sandra, K. M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Sebagai Sistem Manajemen Referensi Untuk Mengoptimalisasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 60–68. https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i2.2411

Hamson, Z. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Pada Penulisan Karya Ilmiah Dosen Teknik Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar*. 1087–1092.

Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Kas, S. R., & Rachman, I. (2024). Edukasi Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Meningkatkan Pengolahan Referensi Penulisan Ilmiah Mahasiswa. Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 206–211. https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.4635

Hudriati, A., Rusdiah, R., Patak, A. A., & Basri, M. (2018). Assessing Indonesian university students' preferences on Mendeley Reference Manager for scientific writing. International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, 8(5), 2211–2218. https://doi.org/10.18517/ijaseit.8.5.6671

Jud, Rusli, M., Suhartiwi, Marsuna, Rusdin, L. O., & Sariul. (2026). *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 190–200.

Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). *Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley*. *1*(1), 24–30.

Rahayu, R., & Iqbal, M. (2025). *Pendampingan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi Mendeley Bagi Guru di SMKN 1 Dewantara*. *3*(3), 957–963.

Rilman, A., & Djamaris, A. (2017). *Panduan Penggunaan Mendeley (Versi 1.17.10)*.

Saputra, A., & Susiana. (2024). *PU PU* (Pertama). LITERA.

Sultan, U. I. N., & Kasim, S. (2021). *Panduan penggunaan mendeley*.

Wibowo, T. H., Arifatin, F. W., & Masruroh. (2024). *Jurnal abdidas*. *5*(3), 133–138.